

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Kuantitatif

Metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi, pendekatan ini berangkat dari data (Kuncoro. M, 2001). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Pendekatan jenis ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan atau korelasi antara dua atau lebih variabel. Bentuk penelitian yang digunakan penulis adalah bentuk penelitian kuantitatif penulis gunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan menggunakan beberapa variabel moderasi. Variabel moderasi yang digunakan adalah budaya organisasi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi dan motivasi kerja.

Dalam penelitian ini menggunakan 6 variabel diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Dependen : Kinerja Manajerial
- b. Variabel Independen : Partisipasi Anggaran
- c. Variabel Moderasi : (1) Budaya Organisasi, (2) Gaya Kepemimpinan, (3) Komitmen Organisasi dan (4) Motivasi Kerja

3.2. Tempat Penelitian

Yogyakarta sebagai salah satu Daerah Tujuan Wisata (DTW) yang banyak dikunjungi wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Potensi wisata yang

dimiliki Yogyakarta terbentuk dari kondisi geografis, sejarah dan budaya yang dimilikinya. Oleh karena itu, Yogyakarta harus mengembangkan berbagai alternatif pilihan untuk menarik minat para wisatawan untuk tetap datang.

Salah satu alternatif untuk menarik minat para wisatawan adalah dengan cara menyediakan fasilitas untuk para wisatawan beristirahat, salah satunya adalah hotel. Kabupaten Sleman merupakan salah satu kabupaten yang berada di Yogyakarta yang memiliki jumlah hotel yang cukup banyak. Perkembangan hotel yang berada di Sleman dapat dikatakan sangat pesat. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan tempat penelitian adalah hotel berbintang yang berada di Kabupaten Sleman.

3.3. Instrumen Penelitian

Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian diperoleh melalui instrumen penelitian. Menurut Arikunto (2000), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yang berfungsi sebagai alat pengumpul data adalah angket atau kuisisioner.

a. Kuisisioner

Menurut Arikunto (2000), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya. Hadjar (1996)

berpendapat bahwa instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini angket langsung yang tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

Metode pengumpulan data dengan kuisisioner memiliki beberapa keuntungan, diantaranya adalah :

- a. Tidak perlu adanya kehadiran dari peneliti
- b. Kuisisioner dapat dibagikan secara serentak kepada para responden
- c. Kuisisioner dapat dijawab sesuai dengan kecepatan masing-masing responden dan sesuai dengan waktu senggang yang dimiliki oleh masing-masing responden
- d. Kuisisioner dapat dibuat anonim sehingga responden dapat bebas untuk menjawab dengan bebas, jujur dan tidak malu-malu untuk menjawab
- e. Kuisisioner dapat dibuat berstandart sehingga semua responden dapat diberikan kuisisioner yang sama
- f. Pengumpulan data akan lebih efisien ditinjau dengan biaya, tenaga dan memudahkan dalam mengelolanya

Adapun kekurangan yang timbul dengan penggunaan kuisisioner diantaranya adalah :

- a. Responden sering kali tidak teliti dalam menjawab pertanyaan, sehingga terdapat banyak pertanyaan yang terlewat dan tidak terjawab oleh para responden
- b. Seringkali sukar untuk dicari validitasnya
- c. Walaupun dibuat anonim, tetapi seringkali responden memberikan jawaban yang sembarangan atau jawaban yang tidak benar terhadap pertanyaan yang diberikan
- d. Waktu pengambilan kuisioner tidak bersama-sama sehingga seringkali terjadi keterlambatan dalam pengembalian kuisioner.

Skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala *Likert*. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Agak Tidak Setuju (ATS), Agak Setuju (AS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

3.4. Populasi dan Sampel

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.4.1. Populasi

Menurut Sekaran (2003), populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin diinvestigasi dalam penelitian. Populasi dipilih berdasarkan pertimbangan terhadap efektivitas dan efisiensi.

Populasi dalam penelitian ini adalah manajer dari berbagai tingkatan dalam penyusunan anggaran yang berada di hotel berbintang Kabupaten Sleman. Hotel yang menjadi populasi adalah manajer hotel berbintang mulai dari bintang satu sampai bintang 5 yang berada di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu objek atau subjek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik dari suatu populasi. Sampel adalah subset dari populasi terdiri dari beberapa anggota populasi (Ferdinand, 2006). Pada penelitian ini untuk menentukan sampelnya menggunakan *purposive sampling*. Yang mana sampel yang digunakan adalah manajer menengah pada hotel berbintang di Kabupaten Sleman.

3.5. Sumber Data

Sumber data penelitian ini berasal dari

a. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan atau dokumentasi yang telah dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik, mengenai jumlah dan daftar hotel.

b. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui kuisioner. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner yang dibagikan kepada responden.

3.6. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner.

3.6.1. Kuisioner

Kuisioner (angket) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan,2004). Kuisioner berisi pertanyaan yang menyangkut tentang variabel yang diujikan.

Budaya organisasi diukur dengan menggunakan pertanyaan yang dikembangkan oleh Hofstede et.al (1990). Untuk mengukur budaya organisasi ini terdiri dari 7 item pertanyaan. Jawaban pertanyaan disusun dengan menggunakan skala Likert dengan skor 1 sampai 6. Gaya kepemimpinan diukur dengan menggunakan pertanyaan yang dikembangkan dari penelitian Dewi, I (2013). Untuk mengukur gaya kepemimpinan terdiri dari 5 item pertanyaan. Komitmen organisasi diukur dengan menggunakan pertanyaan yang dikembangkan oleh Mowday et.al (1979). Untuk mengukur komitmen organisasi ini terdiri dari 8 item pertanyaan. Jawaban pertanyaan tersebut disusun dengan menggunakan skala Likert dengan skor 1 sampai 6. Motivasi kerja diukur dengan menggunakan pertanyaan yang terdiri dari 11

pertanyaan seperti yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Denny Ramdan (2012). Jawaban pertanyaan tersebut disusun dengan menggunakan skala Likert dengan skor 1 sampai 6.

3.7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan pendekatan *Partial Least Square (PLS)*. PLS adalah model persamaan *Structural Equation Modeling (SEM)* yang berbasis komponen atau varian. Menurut Ghazali (2006), PLS merupakan pendekatan alternative yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian.

Analisis PLS-SEM biasanya terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran (*measurement model*) atau sering disebut *outer model* dan model structural (*Structural model*) atau sering disebut *inner model*. Model pengukuran menunjukkan bagaimana variabel manifestatau observed variabel merepresentasi variabel laten untuk diukur. Sedangkan model structural menunjukkan kekuatan estimasi antar variable laten atau konstruk.

Estimasi parameter yang didapat dengan PLS dapat dikategorikan menjadi tiga. Pertama, adalah *weight estimate* yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kedua, mencerminkan estimasi jalur (*path estimate*) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan indikatornya (*loading*). Ketiga, berkaitan dengan *means* dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten.

3.7.1 Uji Validitas

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data perlu dilakukan pengujian validitas. Uji validitas digunakan untuk menguji sah atau tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid apabila mampu mengungkapkan nilai variabel dengan teliti. Validitas item – item pertanyaan kuisioner dapat diukur dengan melakukan korelasi antara skor item pertanyaan dengan total skor variabel.

Validitas diskriminan dapat dilihat dari nilai *average variance extracted* (AVE). Nilai AVE digunakan untuk menguji akar kuadrat dari setiap AVE apakah korelasi lebih besar dari setiap konstruk laten. Selain itu, nilai AVE digunakan sebagai syarat validitas diskriminan tercapai. Nilai AVE minimum untuk menyatakan bahwa keandalan telah tercapai adalah sebesar 0,50. Nilai AVE dibawah 0,50 menunjukkan bahwa indikator memiliki rata-rata tingkat eror yang lebih tinggi.

3.7.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel / konstruk. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Pertanyaan dikatakan reliabel ketika jawaban terhadap pertanyaan adalah konsisten (Sunyoto, 2011). Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban atas responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Hasil *composite*

reliability maupun *cronbach alpha* akan menunjukkan nilai yang memuaskan jika di atas 0,7.

3.7.3 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang paling mendasar yang digunakan untuk memberikan gambaran umum atau deskripsi mengenai variabel yang diperoleh dari jawaban para responden. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran perusahaan yang dijadikan dari sampel penelitian. Dengan menggunakan statistik deskriptif maka dapat diketahui nilai rata-rata (*mean*), standart deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2011).

3.7.4 Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural (*Inner Model*) bertujuan untuk memprediksi hubungan antarvariabel laten. Pengujian terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai R-square yang merupakan uji *goodness-fit model*. Ukuran signifikansi pengaruh antarvariabel yaitu dengan melihat perbandingan nilai t-statistik dan t-tabel. Jika nilai t-statistik > t-tabel, maka hasilnya signifikan.